

Peningkatan Kemampuan Cara Berfikir Siswa Terhadap Belajar Literasi Dan Numerasi SDN 010 Melayu Besar Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan III

Rita Yusreni Nainggolan¹, Adi Suarman Situmorang², Eka Putri Saptari Wulan³,
Nelly Karlina⁴, Yurianti⁵

¹Pendidikan Matematika Universitas HKBP Nomensen

^{2,3}Universitas HKBP Nomensen Medan

⁴STIKes Hang Tuah Pekanbaru

⁵SDN 010 Melayu Besar

rita.nainggolan@student.uhn.ac.id

ABSTRAK: Program Kampus Mengajar merupakan salah satu Program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai Desa/Kota, salah satunya adalah SDN 010 Melayu Besar Kec.Tanah Putih Tanjung Melawan, Kab.Rokan Hilir , Prov.Riau. Pada program ini, mahasiswa bertanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses Mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki Akhlaq siswa dan meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa selama masa pandemi ini. Hasil dari Program ini diharapkan tumbuhnya kepekaan sosial dalam diri mahasiswa untuk membantu masyarakat sekitar, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama baik dengan guru, maupun dengan mahasiswa lintas bidang ilmu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, mengembangkan wawasan, karakter dan Soft Skills mahasiswa, sehingga dengan kolaborasi diatas akan tujuan- tujuan yang ada dalam program kampus mengajar tercapai.

Kata kunci: *Program kampus mengajar, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Mengajar, Membantu Adaptasi Teknologi, Membantu Administrasi*

ABSTRACT: *Independent Campus Teaching and Learning Program (MBKM) organized by the Ministry of Education and Culture. The Campus Teaching Program is currently the third batch assigned to teach, assist with technology, and assist school and teacher administration. One of the schools that became the location of the Teaching Campus is SDN 010 Melayu Besar which is located in Permai Village, Tanah Putih District, Tanjung Melawan, Rokan Hilir Regency, Riau Province. The aims of this Teaching Campus include increasing empathy or social sensitivity to existing problems, honing thinking skills, collaborating, developing insight, character, and soft skills, increasing the role and contribution and dedication of students from the academic community to national education. This Teaching Campus activity is carried out for approximately 4 months which supports students in implementing the Teaching Campus program directly into the real world. In this activity students help teachers teach, adapt technology, and assist school administration and teachers. and from the results of these experiences, the authors can conclude that this program is very useful for teachers or schools, where this program is beneficial and also beneficial for students.*

Keywords : Teaching Campus, Auxiliary Administration, Teaching Program, and Technology Adaptation

PENDAHULUAN

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak pandemi Covid-19. Akibatnya cara beraktivitas sehari-hari bangsa Indonesia menjadi berubah. Berbagai macam cara Pemerintah lakukan untuk mencegah penularan Covid-19. Pada bidang pendidikan, untuk mencegah penularan Covid-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran dilakukan secara Daring atau pembelajaran jarak jauh. Namun Pembelajaran jarak jauh yang telah ditetapkan pemerintah tersebut tidak efektif dalam hal belajar - mengajar. Oleh karena itu melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi menyusun program Kampus Mengajar Perintis.

Kemudian Pada tanggal 9 Februari 2021 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim melaunching Program Kampus Mengajar Batch I .Kampus Mengajar 2022 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar Perintis Kampus yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 sebagai bukti dedikasi Pelaksanaan Program Kampus mengajar angkatan 3 terdiri dari kegiatan persiapan, mulai dari Pembekalan, Penugasan, Observasi, dan Perencanaan Program.

1. Pembekalan kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemic. Kampus Mengajar adalah salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dimana program ini mengajak mahasiswa untuk berkontribusi nyata dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, khususnya di daerah 3T dan terakreditasi C. Dari program ini diharapkan mahasiswa-mahasiswa dapat membantu dan berkolaborasi dengan tenaga pendidik di sekolah, karena selama masa Pandemi efektivitas pembelajaran kurang tersampaikan, akibatnya siswa/i tidak dapat mencapai target hasil pembelajaran yang telah ditetapkan.

Adapun ruang lingkup Kampus Mengajar angkatan 3, berfokus pada literasi dan numerasi, pengajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Dengan ini diharapkan mahasiswa-mahasiswa mampu mengembalikan efektivitas pembelajaran kembali seperti semua ataupun lebih baik dari itu. Adapun tujuan dari program ini bagi mahasiswa adalah :

- 1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan
- 2) Mengembangkan wawasan, karakter, dan softskill mahasiswa
- 3) Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi
- 4) Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional

A. Tujuan

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya

sesuai dengan passion dan bakatnya.

Analisis Situasi

SDN 010 Melayu Besar yang berlokasi di di Desa Permai, Kecamatan Tanah Putih tanjung Melawan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau ini adalah salah satu sekolah yang memiliki kondisi lingkungan lumayan bersih, aman, bangunan yang kokoh, namun jumlah ruangan kelas yang dimiliki kurang memadai, sekolah ini hanya memiliki 3 ruangan kelas, 1 perpustakaan dan 1 ruang kantor. Jumlah ruangan kelas yang kurang memadai membuat peserta didik bergantian menggunakan ruangan kelas tersebut, sekolah ini memiliki toilet serta air bersih namun airnya berwarna seperti teh karena masuk kedalam karegori air gambut, sekolah ini juga minim fasilitas pembelajaran yang memadai seperti tidak memiliki ini fokus, komputer dan media pembelajaran seperti patung torso. Disekitaran sekolah tidak terdapat pepohonan yang membuat halaman sekolah menjadi panas di siang hari karena cahaya matahari langsung mengarah ke halaman sekolah tanpa di halangi oleh pepohonan.

1. METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan

a. Waktu Pembekalan :

Hari/Tanggal : 24 Januari - 24 Februari 2022

Kegiatan : Pembekalan Bersama Narasumber Serta Menteri Pendidikan

Materi pembekalan meliputi :

- 1) Program Kampus Mengajar
- 2) Pedagogi Sekolah
- 3) Komunikasi dan Kearifan Lokal
- 4) Facilitating Skill
- 5) Growth Mindset
- 6) Design Thinking
- 7) Literacy Financial
- 8) Profil Pelajar Pancasila
- 9) Filosofi Ki Hajar Dewantara
- 10) Pencegahan Tiga Dosa Besar dalam Pendidikan
- 11) Asesmen dan Pemetaan Literasi dan Numerasi
- 12) Memilih Bacaan Teks SD dan SMP
- 13) Konsep Dasar Literasi dan Numerasi
- 14) Strategi Pembelajaran Membaca SD
- 15) Literasi Lintas Mata Pelajaran (SMP)
- 16) Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah
- 17) Strategi Pembelajaran Literasi Menyenangkan SD dan SMP
- 18) Merancang Model Pembelajaran Literasi SD dan SMP
- 19) Numerasi Lintas Mata Pelajaran (SMP)
- 20) Strategi Pembelajaran Literasi Numerasi Menyenangkan SD dan SMP
- 21) Matematika dan Alam
- 22) Merancang Model Pembelajaran Numerasi SD dan SMP
- 23) Microlearning PISA
- 24) Etnomatematika
- 25) Eksplorasi Math City Map Indonesia
- 26) Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi

- 27) PTM Terbatas
- 28) Kurikulum Paradigma Baru
- 29) Pembelajaran Berbasis Proyek (Kurikulum Prototipe)
- 30) Literasi Numerasi sesuai modul jenjang SD dan SMP

b. Waktu Penerjunan

Hari,Tanggal : Senin, 14 Februari 2022

Kegiatan : Pemberangkatan dan Pembekalan bersama Bapak Dinas Kabupaten Rokan Hilir

c. Waktu Pelaksanaan Observasi Awal

Hari,Tanggal :Kamis, 02 Maret 2022

Kegiatan : Sosialisasi dan Observasi tahap awal bersama Kepala Sekolah beserta guru-guru dan peserta didik di sekolah SDN 010 Melayu Besar.

d. Metode Observasi Awal

Metode observasi awal yang kami laksanakan adalah metode wawancara dan pengamatan langsung. Pertama, kami melakukan sesi tanya jawab bersama pihak sekolah terlebih dahulu yaitu dengan beberapa guru yang hadir di sekolah. Hal ini bertujuan untuk mencari tahu kendala apa saja yang dialami pihak sekolah baik itu para siswa maupun dari pihak guru. Kedua, kami melakukan pengamatan langsung. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan dengan mengecek lingkungan fisik sekolah, meliputi kondisi sekolah, suasana kelas dalam proses pembelajaran, kamar mandi siswa, pekarangan sekolah tempat siswa bermain, dan kantin sekolah. Melihat proses Pembelajaran yang sedang berlangsung di SDN 010 Melayu Besar, dengan perpaduan dua metode ini, maka kami dapat melakukan analisis mendalam terkait apa yang benar-benar dibutuhkan pihak sekolah.

B. Pelaksanaan Program

a. Mengajar (rasional, jenis kegiatan, mekanisme, target dan sasaran, waktu pelaksanaan)

Tabel 10. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar

Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Program yang Terintegrasi dengan Mata Pelajaran	Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penelitian tindakan kelas pada kelas I sampai kelas VI, melalui pembelajaran diferensiasi dan pembelajaran sosial emosional. Dimana kami terlebih dahulu mengidentifikasi kasus pada siswa, memetakan kebutuhan belajar siswa (minat, profil, dan kesiapan belajar), kemudian menentukan teknik pembelajaran yang tepat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, koordinasi dengan wali kelas, guru pamong, dan kepala sekolah juga sangat diperhatikan. Waktu pelaksanaan diadakan pada bulan Maret 2022 hari selasa dan kamis. Selain bentuk penelitian tindakan kelas, kami juga akan mempraktekkan metode pembelajaran yang mengasyikkan dalam kegiatan belajar mengajar dan menggunakan media pembelajaran yang menarik demi memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, siswa dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu dan kegiatan belajar mengajar di kelas dapat menjadi lebih produktif, efektif, aktif, kreatif, dan bermakna.
Memperkenalkan <i>basic</i>	Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan budaya sekaligus

seni dan kreativitas siswa	meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya melestarikan budaya setempat. Dalam kegiatan ini kami akan mengajarkan seni tari kepada siswa sekaligus mengembangkan bakat siswa di bidang seni untuk melatih kreativitas dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar. Kegiatan ini akan mulai dilaksanakan setiap hari Sabtu, mulai dari bulan Maret 2022.
Belajar Literasi	Kegiatan ini dilakukan dengan mengenalkan cerita rakyat kepada siswa, selanjutnya kami memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan dongeng di depan kelas. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami perlu berkoordinasi dengan masing-masing wali kelas dan guru pamong. Kegiatan ini dimulai pada bulan April 2022. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi dan dapat meningkatkan kegemaran siswa dalam membaca dan menulis. Selain itu, karena masih ada beberapa siswa baik di kelas rendah maupun kelas tinggi yang butuh pembelajaran lebih untuk melatih kemampuan membaca dan menulisnya, kami juga menyiapkan les membaca dan menulis gratis bagi siswa yang masih membutuhkan latihan lebih dalam bidang literasi.
Belajar Numerasi	Kegiatan ini dilakukan dengan mengenalkan beberapa program pengajaran yaitu Hitung Cepat Perkalian, dengan mengajarkan metode hitung cepat perkalian yang mudah-mudahan peserta didik dapat menghitung oprasi perkalian dengan cepat untuk kelas 3-5 SD. Kegiatan ini akan mulai dilaksanakan setiap mata pelajaran Matematika, mulai dari bulan Maret 2022.

b. Bantuan Adaptasi Teknologi (rasional, jenis kegiatan, mekanisme, target dan sasaran, waktu pelaksanaan)

Tabel 11. Pelaksanaan Adaptasi Teknologi

Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Mengisi rapor untuk siswa-siswi kelas 1-5	Kegiatan ini kami lakukan dengan memberikan bantuan kepada majelis guru yaitu mengisi rapor untuk siswa-siswi kelas 1-5 SD.
Melaksanakan AKM Kelas untuk siswa-siswi kelas 5	Kegiatan ini kami lakukan dengan mengarahkan peserta didik untuk menjawab soal-soal AKM kelas yang terdapat pada akun AKM kelas yang sudah kami download, Soal- soal ini meliputi materi literasi dan numerasi. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu tahapan Pree-Test yang dilaksanakan pada bulan Maret dan Post-Test yang dilaksanakan pada bulan Juni. Kegiatan ini berfungsi untuk melihat bagaimana kemampuan siswa-siswi dalam memahami materi literasi dan numerasi serta kelihaiannya dalam menggunakan

	perangkat teknologi.
Memperkenalkan <i>basic</i> teknologi IT di kelas 4 hingga kelas 5	Kegiatan ini kami lakukan dengan memberikan materi terkait pengenalan teknologi IT misalnya penggunaan komputer atau laptop dan memberikan pemahaman terkait aturan dalam penggunaan internet yang sesuai dengan umur peserta didik. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Diharapkan dengan adanya pengenalan terhadap <i>basic</i> IT, siswa dapat berani mengeksplor diri terhadap perkembangan teknologi. Dengan kegiatan ini, siswa diajak mengikuti perkembangan zaman dan teknologi dengan cara yang benar dan sesuai usia peserta didik.

c. Bantuan Administrasi (rasional, jenis kegiatan, mekanisme, target dan sasaran, waktu pelaksanaan)

Tabel 12. Pelaksanaan Bantuan Administrasi

Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kelengkapan Administrasi sekolah dan Perpustakaan	Membantu memenuhi kelengkapan administrasi sekolah seperti Absen, Jurnal, Buku piket, Struktur organisasi sekolah, laporan-laporan dan data online. Membantu pengetikan soal-soal ujian siswa-siswi dan juga membantu mengoreksi jawaban ulangan harian dan ujian siswa-siswi Kegiatan ini akan mulai kami laksanakan ketika kami sudah secara teratur datang dan efektif melaksanakan program kampus mengajar (awal Maret 2022). Dalam membantu memenuhi kelengkapan administrasi sekolah ini, termasuklah di dalamnya kami membantu pembenahan perpustakaan sekolah. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pihak sekolah dapat memenuhi seluruh kelengkapan administrasi sekolah dan data-data sekolah dapat diperbaharui sesuai kondisi terkini baik secara <i>offline</i> maupun <i>online</i> .

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

a. Mengajar

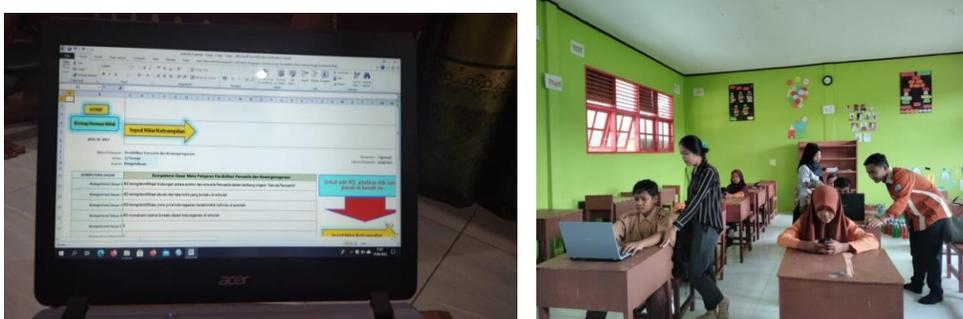
Selama mengajar dilakukan pengamatan kepada siswa-siswa SDN 010 Melayu Besar dari berbagai kelas sehingga pada saat akan mengajar dikelas tertentu sudah diketahui sejauh apa kemampuan para siswa tersebut. Kemudian bahan ajaran juga disesuaikan dengan kemampuan mereka kemudian dilanjutkan ke tingkat lebih tinggi berdasarkan kesulitan soal. Dari apa yang telah diajarkan kepada siswa, sejauh diberikan contoh soal serta mengajak mereka untuk mengerjakan soal secara bersama-sama kemudian diberikan soal latihan, mereka dapat memahami setiap materi yang diajarkan. Kemudian disetiap minggu kita mengatur rencana akan materi apa yang akan diajarkan yang sesuai dengan buku tematik siswa. Hampir semua materi pelajaran yang telah direncanakan sebelumnya berjalan dengan lancar. Hasil yang diperoleh selama mengajar yaitu dari mereka yang tidak mengenal sampai akhir mengenal serta ketika diulang kembali, mereka dapat mengingat akan apa yang telah dipelajari sebelumnya.

Berhasil membantu guru mengajar siswa-siswi mulai dari kelas 1-5 SD, membantu meningkatkan kemampuan Literasi dan Numerasi, membantu membuat soal ujian, megawasi ujian dan remedial siswa-siswi yang nilainya tidak mencapai KKM.



b. Mengajar Adaptasi Teknologi

Selama kegiatan adaptasi teknologi dilakukan dengan menggunakan aplikasi AKM kelas dan lebih banyak dilakukan pada saat, Pre-Test AKM kelas, serta pada Pos-Test AKM kelas berlangsung. Pada saat AKM kelas inilah siswa betul-betul dikenalkan dengan laptop serta perangkat lainnya, kemudian diperkenalkan cara membuat huruf besar dan kecil. Dijelaskan perbedaan Capslock dan Shift. Telah ditentukan pula berapa kali akan dilakukan simulasi bagi paar siswa. Dari apa yang telah diajarkan, siswa mampu menggunakan laptop serta perangkat lainnya dengan baik serta mampu melakukan ujian yang menggunakan perangkat teknologi seperti Ujian ANBK dengan baik dan berjalan degan baik tanpa ada hambatan. Selanjutnya kami juga berhasil membantu majelis guru yang kekurangan perangkat laptop untuk mengisi rapor peserta didik sampai dengan lapor tersebut siap dicetak dan di masukkan kedalam buku rapornya dengan baik. Berhasil membantu guru mengisi rapor siswa-siswi kelas 1-5 SD. Terlaksananya AKM kelas untuk kelas 5 SD, kemudian mengajarkan kepada guru penggunaan Google Classrom sebagai media pembelajaran serta sarana pengumpulan tugas yang lebih mudah, serta pengenalan Microsoft Word pada siswa kelas V SD.



c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Membantu adminitrasi sekolah dan guru direncanakan dengan mengisi buku induk sekolah kemudian mengecek apa ada terjadi kesalahan pada saatpengisian buku induk sebelumnya. Buku induk telah dikerjakan sampai selesai dan kesalahan yang ada juga telah diperbaiki dengan mengecek data-data

dari arsip yang ada pada operator sekolah. Kami juga membantu majelis guru untuk membuat soal ujian dan mengoreksi jawaban soal ujian ulangan harian dan UAS dengan baik. Berhasil membantu membuat absensi guru dan siswa, kemudian membantu dalam pengisian buku induk sekolah, melakukan pengecekan pada data siswa yang terdapat di buku induk kemudian di sesuaikan dengan data dari operator sekolah. Membantu majelis guru membuat soal-soal ujian dan perlengkapan sekolah seperti rak sepatu, taman-taman, garis lapangan voly, dan menghias kelas.



A. Kesimpulan

Program Kampus Mengajar sebagai bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka didesain sebagai salah satu sarana efektif pengembangan diri mahasiswa melalui kegiatan belajar di luar program studi. Hal ini semakin menemukan konteksnya dengan kebutuhan yang besar akan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar. Dengan demikian program ini diharapkan memberikan manfaat dampak dari dua sisi baik dari mahasiswa maupun dari sisi penerima manfaat dalam hal ini pihak sekolah dasar atau sekolah menengah pertama. Kolaborasi sinergis antar berbagai pemangku kepentingan akan semakin meningkatkan implementasi maupun dampak dari program ini bagi kemajuan pendidikan dan penyiapan sumber daya masa manusia depan.

Kampus Merdeka Program Kampus Mengajar mengajak mahasiswa untuk mengajarkan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi serta membantu administrasi guru serta sekolah. Setiap minggunya disusun perencanaan akan apa yang dilakukan serta dipahami apa saja yang dikerjakan dan apa yang telah dicapai. Setiap ketercapaian yang berhasil dicapai merupakan hasil dari kerja keras dan juga pemikiran yang mana tujuannya adalah terwujudnya tujuan pendidikan yang baik.

B. Saran

Demi terwujudnya pengenalan teknologi di sekolah-sekolah termasuk sekolah dasar diharapkan agar sekolah dilengkapi perangkat komputer atau laptop agar pengenalan teknologi dapat terlaksana dengan lebih baik lagi. Selain itu, perlunya di tambahkan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mata pelajaran siswa Sekolah Dasar dan di sediakan guru khusus untuk mengajarkan mata pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/tridharmadimas>

Email: info@stmik.jayakarta.ac.id , tridharmadimas.jayakarta@gmail.com

DOI : 10.52362/tridharmadimas.v2i2.907

E-ISSN: 2798-8295 (Online), P-ISSN: 2798-8554 (Print) Vol. 2 No.2, Desember 2022

Kemendikbud. (2022). *Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3Tahun 2022*. Jakarta:Kemendikbud.

Kemendikbud. (2022). *Buku Saku Penunjang Kampus Mengajar*. Jakarta: Kemendikbud.